

Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Kartu Bilangan

Khayat
SDIT Al-Madinah

Abstract. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sangat penting diciptakan di kelas dengan harapan peserta didik dapat merasakan kebermanaknaan dalam belajar. Pembelajaran bermakna membutuhkan inovasi media pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan pada proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas enam SDIT Al Madinah Kebumen dengan memanfaatkan media pembelajaran kartu bilangan pada materi bilangan bulat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua kali siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas enam SDIT Al Madinah Kebumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 55% peserta didik mendapat skor tuntas menggunakan media kartu bilangan. Sedangkan pada siklus II sebanyak 85% peserta didik memperoleh skor tuntas menggunakan media kartu bilangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat dengan memanfaatkan media pembelajaran kartu bilangan.

Keyword. media pembelajaran, kartu bilangan, hasil belajar

1. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pendidikan jika dilihat dari pelaksanaannya yang dilaksanakan dari jenjang sekolah dasar sampai dalam perkuliahan [1]. Menurut Haryati [2] mengapa siswa sekolah dasar diharuskan belajar matematika, hal ini dikarenakan kondisi pendidikan yang semakin maju dan harus bersaing dengan siswa-siswa sekolah dasar yang lain untuk mencapai hasil yang maksimal agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu SMP dan SMA. Oleh karena itu, Pebriana berpendapat bahwa Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi pengajaran matematika yang nantinya digunakan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi [3]. Keberhasilan jenjang yang lebih tinggi yaitu SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi tentunya dipengaruhi oleh kemampuan dasar matematika yang baik. Keberhasilan pembelajaran matematika SD tentu tidak lepas dari peran guru dalam merancang desain pembelajaran [4]. Menurut Amir [5] pembelajaran yang berhasil dan kondusif biasanya diukur dengan tingkat pemahaman materi pembelajaran melalui nilai tes dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan nilai hasil belajar matematika kelas 6 pada materi bilangan bulat, beberapa peserta didik mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan operasi hitung bilangan bulat. Pada operasi hitung perkalian dan pembagian dapat dikerjakan dengan benar, akan tetapi

peserta didik mengalami kesulitan pada operasi penjumlahan dan pengurangan. Peneliti berupaya untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Setelah membaca beberapa jurnal, mengikuti seminar dan pelatihan, peneliti menemukan gagasan penting yang harus dilakukan sebagai seorang guru. Guru harus mengelola kelas dengan baik dan merancang desain pembelajaran terbaik sehingga terciptanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Menurut Minsih [6] menyampaikan bahwa pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran dimana interaksi antara guru dan siswa, lingkungan fisik, dan suasana memberikan peluang terciptanya kondisi yang kondusif untuk belajar. Dalam hal ini perlunya mengoptimalkan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai seorang guru.

Peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik [7]. Menurut As'ari [8] kalau pembelajaran di kelas itu diibaratkan sebagai orkestra suatu pertunjukan seni, guru adalah komposer, yaitu orang terpenting yang mengatur, menata, mengolah, dan memberdayakan semua elemen di kelas tersebut agar proses belajar siswa berjalan dengan harmoni, penuh cinta dan keindahan, serta menghasilkan karya yang agung. Kedua pendapat di atas memiliki arti jika seorang guru mampu mengelola kelas dengan baik dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, maka akan tercipta proses pembelajaran penuh cinta, gembira, dan membahagiakan. Selain itu, hal penting yang harus dilakukan oleh seorang guru yaitu mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna. Menurut Khayat [9] bahwa guru matematika harus dibekali dengan kemampuan matematika yang kuat untuk menyajikan pembelajaran matematika yang bermakna. Beberapa hal yang dapat menciptakan pembelajaran bermakna diantaranya adalah model pembelajaran dan pemahaman konsep guru terhadap materi yang akan disampaikan [10]. Dalam hal ini, jika seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan memiliki pemahaman konsep yang baik serta mampu menyajikan materi dengan menarik, maka diharapkan terciptanya pembelajaran yang bermakna.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru agar mendukung terciptanya pembelajaran bermakna, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna [11]. Menurut Azizah & Fatimah [12] media pembelajaran menjadi salah satu hal penting dalam suksesnya tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi agar siswa dapat tertarik untuk mempelajari. Hal tersebut senada dengan pernyataan Moto [13] bahwa salah satu komponen yang perlu mendapat perhatian dalam perencanaan pembelajaran adalah pemilihan media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk materi yang di ajarkan dan juga untuk menarik minat para siswa dalam belajar. Salah satu pemilihan media yang dapat diterapkan di jenjang sekolah dasar pada materi bilangan bulat yaitu kartu bilangan. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media kartu bilangan dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat bagi peserta didik kelas VI SDIT Al-Madinah.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pengajaran (pembelajaran) melalui teknik-teknik pengajaran yang tepat sesuai dengan masalah dan tingkat perkembangan peserta didik [14]. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al – Madinah Kebumen. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VI B sebanyak 20 siswa. Alasan peneliti memilih kelas VI B karena peneliti adalah guru kelas VI B.

Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan persentase (%), sedangkan analisis kualitatif digunakan pada data yang diperoleh dari hasil observasi tentang penerapan media kartu bilangan pada proses pembelajaran.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan deskripsi pra siklus, dari 20 siswa terdapat 9 siswa tuntas dengan persentase ketuntasan 45%, sedangkan 11 siswa belum tuntas dengan persentase 55%. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa terlihat tenang saat pembelajaran dan cenderung diam setelah pembelajaran selesai. Akan tetapi pada kenyataannya siswa belum menguasai materi pembelajaran dengan baik. Pada saat tersebut peneliti menggunakan metode pembelajaran langsung, belum menggunakan media kartu bilangan. Partisipasi siswa selama pembelajaran masih kurang dan cenderung kurang tertarik pada proses pembelajaran. Dengan melihat pengamatan tersebut, peneliti memerlukan tindakan pembelajaran siklus I. Berikut hasil belajar siswa pada siklus I.

Tabel 1. Kriteria Persentase Hasil Belajar dengan Memanfaatkan Media Kartu Bilangan Siklus I

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Belum Tuntas	7	35%
Tuntas	13	65%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan siklus I dengan menerapkan media pembelajaran kartu bilangan, siswa tuntas sebanyak 13 siswa (65%). Sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 7 siswa (35%). Nilai rata-rata yang dapat dicapai oleh siswa adalah 82. Hasil refleksi pada siklus I yaitu siswa sudah mulai aktif dan antusias dalam pembelajaran serta siswa mulai semangat pada saat proses pembelajaran. Rasa ingin tahu siswa sudah mulai ada dengan ditandai siswa mulai berani bertanya pada materi yang belum dipahami. Akan tetapi setelah siswa memahami materi operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan media kartu bilangan, siswa cenderung bermain media tersebut dengan temannya. Hasil refleksi pada siklus I sudah cukup baik, peneliti mencoba untuk melakukan tindakan pembelajaran siklus yang kedua dengan harapan hasil belajar siswa meningkat. Selain itu, hal penting yang diharapkan adalah siswa dapat merasakan kebermaknaan dalam belajar. Berikut hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel 2. Kriteria Persentase Hasil Belajar dengan Memanfaatkan Media Kartu Bilangan Siklus II

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Belum Tuntas	3	15%
Tuntas	17	85%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tes siklus II diperoleh data: dari 20 siswa terdapat 3 siswa yang tidak mendapat skor tuntas. Artinya, ada 17 anak mendapatkan skor tuntas. Pada tindakan siklus II menunjukkan hasil persentase nilai sebesar 85% siswa yang telah tuntas sehingga penelitian ini telah mencapai batas indikator keberhasilan PTK. Berdasarkan pengamatan dari siklus II, siswa sudah aktif dalam pembelajaran dan sangat antusias dalam belajar. Penggunaan media kartu bilangan yang digunakan dalam pembelajaran di kelas dapat mempermudah siswa dalam mengingat konsep materi operasi hitung bilangan bulat. Diantara kebaikan pembelajaran bermakna salah satunya adalah pemahaman konsep materi lebih lama dapat diingat oleh siswa dan dengan begitu siswa akan lebih mudah untuk mempelajari materi berikutnya.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIB SDIT Al-Madinah Kebumen.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pertama media pembelajaran kartu bilangan dapat memberikan dampak positif yaitu keaktifan dan antusias serta rasa ingin tahu siswa pada proses pembelajaran. Kedua, media pembelajaran kartu bilangan dapat mempermudah siswa untuk mengingat dalam memahami konsep operasi hitung bilangan bulat. Ketiga, adanya pengaruh pada hasil belajar siswa dengan adanya peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Siklus I sebanyak 65% siswa yang tuntas, sedangkan ketuntasan siswa pada Siklus II sebanyak 85%.

Beberapa saran antara lain: guru sebaiknya mengelola kelas dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, guru sebaiknya menarik antusias murid yang cenderung kurang aktif dan memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif, guru harus berupaya untuk selalu berinovasi dalam pembelajaran agar dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, dan guru sebaiknya memperhatikan kebermaknaan siswa dalam belajar.

5. Daftar Pustaka

- [1] Proborini, E. (2021). Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa Kelas Vi Sd Karangturi.
- [2] Haryati, T. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika model belajar sambil bermain berbantuan media monopoli (PTK Matematika kelas III SD Negeri Nyimplung Tahun 2017). *JPG: JURNAL PENELITIAN GURU FKIP UNIVERSITAS SUBANG*, 2(01), 187-194.
- [3] Pebriana, P. H. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada Siswa Kelas V SDN 003 Bangkinang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 68-79.
- [4] Surya, A. (2018). Learning trajectory pada pembelajaran matematika sekolah dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1).
- [5] Amir, A. (2014). Pembelajaran matematika SD dengan menggunakan media manipulatif. *In Forum Paedagogik* (Vol. 6, No. 01).
- [6] Minsih, M. (2018). Peran guru dalam pengelolaan kelas. *Profesi pendidikan dasar*, 5(1), 20-27.
- [7] Muhtar, M., Kamal, H., & Assaad, A. S. (2019). Upaya Guru Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Konsepsi*, 8(1), 10-18.
- [8] As'ari, A. R. (2017). Tantangan Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Rangka Membelajarkan Matematika di Abad ke-21 dan Membangun Karakter Peserta Didik. *Tantangan Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Rangka Membelajarkan Matematika di Abad Ke-21 dan Membangun Karakter Peserta Didik*, 43-56.
- [9] Khayat, K. (2020). Etnomatematika: Bangun Datar pada Benteng Van Der Wijck Gombong Jawa Tengah. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1), 121-129.
- [10] Tarmidzi, T. (2019). Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Ausubel Menggunakan Model Pembelajaran dan Evaluasi Peta Konsep (Concept Mapping) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 1(2), 131-140.
- [11] Hasan, M., Milawati, M. P. I., Darodjat, M. P. I. D., & Khairani, M. A. I. D. T. (2021). *Media pembelajaran*. Penerbit Tahta Media Group.
- [12] Azizah, F. L., & Fatimah, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Peserta Didik Kelas Tiga SD N Meles Adimulyo melalui Media Genius Card. *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(1), 20-29.
- [13] Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- [14] Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Ucapan terima kasih

Secara khusus terimakasih tersebut kami sampaikan kepada:

Eni Partiatun, S.Pd., Gr. selaku Kepala SDIT Al-Madinah Kebumen yang telah memberikan semangat untuk para guru dalam melakukan penelitian

Fitri, S.Pd. dan Amin Makhfur, S.H.I. selaku Wakil Kepala Sekolah bidang akademik dan kemuridan yang telah memberikan motivasi kepada guru untuk selalu berinovasi dalam kegiatan pembelajaran

Bangkit Dwi Sugiharto, S.Pd. yang telah memberikan saran dan masukan terhadap penelitian ini

Siswa kelas VIB yang telah menjadi subjek penelitian